

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *return of equity* (ROE) dan kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017 dengan penelitian menggunakan data yang terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, bebas dari autokorelasi dan tidak adanya heteroskedastisitas. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasar hasil pengujian analisis data secara parsial diperoleh bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return of equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ditujukan oleh koefisien regresi bernilai positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi t tabel. Maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Berdasar hasil uji analisis data secara parsial diperoleh bahwa variabel kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR) yaitu tidak berpengaruh dan negatif. Dengan koefisien regresi yang menunjukkan

negatif dengan signifikansi lebih besar dari nilai signifikansi t tabel. Maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan secara simultan (bersama-sama). Ditujukan oleh F hitung lebih besar daripada F tabel, dimana H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel profitabilitas dan variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh dan memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan. ROE dapat memberikan gambaran seberapa efisien perusahaan dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan laba bersih perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE, maka menunjukkan bahwa perusahaan telah efektif dalam menggunakan ekuitasnya, yang memiliki dampak untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan. Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Haugen and Baker (1996) and Yang et al. (2010) bahwa semakin besar profitabilitas perusahaan, semakin banyak pendapatan yang dapat didistribusikan bagi pemegang saham, dan dengan demikian nilai perusahaan yang diharapkan akan lebih tinggi

2. Naiknya profitabilitas (ROE) dari tahun ke tahun mengindikasikan terjadi adanya kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Naiknya laba bersih pada sebuah perusahaan dapat menjadi indikasi naiknya nilai perusahaan karena bila terjadi peningkatan laba bersih maka akan diikuti dengan naiknya harga saham, dengan begitu nilai perusahaan juga akan meningkat karena adanya kenaikan pada harga saham.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh dan memiliki arah negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori Modigliani dan Miller (MM), yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham atau nilai perusahaan. Menurut MM yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah seberapa besar kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan laba. Sedangkan membagi laba menjadi dividen dan laba ditahan tidak mempengaruhi perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi investor, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) yang telah diuji secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga variabel

tersebut dapat dijadikan indikasi preferensi pelaku pasar modal dan perlu diperhatikan investor sebelum memulai investasi.

2. Bagi Peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan menambah periode penelitian, mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu dan menambah variabel lain dalam penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk menghitung nilai perusahaan seperti *Price Earning Ratio* (PER), Tobin's Q, dan *Market to Book Value to Asset* (MBVA).
3. Bagi Perusahaan, perusahaan sebaiknya terus berusaha meningkatkan profitabilitas perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Dalam meningkatkan nilai perusahaan perusahaan jangan terlalu memperhatikan kebijakan dividen, sebaiknya perusahaan memperhatikan variabel lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Karena berdasarkan hasil penelitian variabel kebijakan dividen bernilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.